

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Warisan budaya merupakan peninggalan berharga dari masa lalu yang harus dilestarikan demi keberlanjutan nilai-nilai luhur bagi generasi mendatang (UNESCO). Dalam dunia mode, pelestarian budaya ini terwujud melalui tren “Berkain,” yang mengadaptasi kain tradisional ke dalam gaya berpakaian modern. Konsep ini menjadi bagian dari *heritage fashion*, yaitu busana berbasis tradisi budaya dan sejarah yang mengedepankan *craftsmanship* serta teknik produksi yang diwariskan secara turun-temurun (Mustika, 2023). Sejak tahun 2017, kampanye “Rombak Gaya” dari Suara Gembira telah mempopulerkan tagar #BerkainBersama melalui platform TikTok. Melalui video edukatif, tantangan gaya, dan kolaborasi dengan *influencer*, kampanye ini sukses mengubah persepsi Generasi Z terhadap kain tradisional, dari simbol konvensional menjadi bagian dari gaya hidup modern yang ekspresif dan relevan (Abdullah dalam Aninda & Sunarya, 2024).

Tren “Berkain” tidak hanya memperkenalkan kembali kekayaan tekstil tradisional Indonesia, tetapi juga mendorong inovasi desain dalam produk *fashion* kontemporer, termasuk kemeja wanita. Perpaduan antara elemen dekoratif tradisional dan desain modern menciptakan estetika yang seimbang antara nilai budaya lokal dan selera pasar masa kini (Santiyuda dkk., 2023). Beberapa brand lokal, seperti *Sanje* dan *Earth Major*, memanfaatkan momentum ini dengan menghadirkan kemeja berpotongan longgar ala *camp shirt* yang dihiasi bordir sebagai aksentuasi utama. Namun, berbagai studi mencatat bahwa eksplorasi desain dalam kemeja “Berkain” masih terbatas, baik dari segi potongan, motif dekoratif, maupun teknik bordir yang digunakan. Mayoritas desain masih menggunakan siluet *oversize* dengan motif *floral* sederhana dan teknik bordir konvensional, sehingga menyisakan ruang besar untuk inovasi (Rajagukguk, 2024).

Sebagai tanggapan atas permasalahan yang ada, penelitian ini berfokus pada pengembangan desain kemeja wanita “Berkain” yang lebih inovatif, baik dari segi

estetika maupun fungsionalitas. Eksplorasi dilakukan dengan memadukan motif *floral* dari batik klasik untuk memperkuat karakter budaya, serta menerapkan teknik bordir modern yang lebih variatif melalui penggabungan metode tradisional dan inovatif. Dengan demikian, kemeja yang dihasilkan tidak hanya memperkaya pilihan gaya dalam tren “Berkain,” tetapi juga menawarkan nilai tambah dari sisi visual, kenyamanan, dan fleksibilitas desain. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pengembangan desain, seperti terbatasnya eksplorasi bentuk, motif, teknik dekoratif, dan pemilihan material, serta menyusun strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh industri mode lokal agar produk berbasis kain tradisional semakin kompetitif di pasar yang dinamis.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Adanya peluang untuk mengembangkan teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada kemeja wanita untuk tren “Berkain
2. Adanya peluang untuk mengembangkan motif pada kemeja wanita untuk tren “Berkain”.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat di rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana merancang kemeja wanita yang sesuai dengan tren “Berkain”?
2. Bagaimana penerapan teknik bordir bermotif floral sebagai elemen dekoratif pada kemeja wanita dalam mendukung tren “Berkain”?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perancangan difokuskan pada produk **kemeja wanita** yang dapat dipadukan dengan kain tradisional sebagai bagian dari tren “Berkain”.
2. Teknik hias yang digunakan dibatasi pada **bordir bermotif floral** sebagai elemen dekoratif utama.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang produk kemeja wanita yang mendukung gaya busana “Berkain”.
2. Untuk menerapkan teknik bordir bermotif floral sebagai elemen dekoratif pada kemeja wanita yang selaras dengan estetika tren “Berkain”.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dalam pengembangan desain busana wanita yang menggabungkan elemen tradisional dan modern.
2. Memberikan solusi desain yang lebih variatif bagi industri fashion lokal, melalui pengembangan motif floral batik Nusantara dalam desain kemeja wanita untuk tren “Berkain” dengan tetap mengedepankan nilai estetika dan fungsionalitas.

I.7 Metode Penelitian

Metode ". Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode kualitatif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dan budaya di balik tren “Berkain”. Pendekatan ini dipilih karena lebih menekankan pada eksplorasi makna, perspektif, serta dinamika sosial yang tidak dapat diukur secara numerik, berbeda dengan metode kuantitatif yang bersifat statistik (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: studi literatur dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, dan artikel tentang tren *fashion*; observasi langsung terhadap perkembangan tren “Berkain” di media sosial dan implementasinya dalam industri fashion lokal; serta wawancara mendalam dengan desainer, pelaku industri, dan konsumen guna memperoleh perspektif yang lebih kaya. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai tren “Berkain” dan menggali peluang pengembangan desain kemeja wanita yang lebih inovatif dan kontekstual.

I.8 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian seperti berikut;



Tabel I. 1 Bagan Kerangka Penelitian Sumber: Dokumentasi Penulis ,
2025

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab yang disusun sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan, yang menjelaskan struktur penelitian secara sistematis dan jelas.

2. Bab II Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini membahas landasan teori yang mendukung topik penelitian, meliputi teknik desain, penggabungan elemen tradisional dan kontemporer dalam desain kemeja, serta studi-studi terdahulu yang relevan dengan pengembangan desain..

3. Bab III Data dan Analisis Perancangan.

Pada bab ini memaparkan hasil data primer, data sekunder, proses eksplorasi awal, dan analisa perancangan karya akhir.

4. Bab IV Konsep Hasil Perancangan.

Pada Bab ini membahas mengenai konsep perancangan dan proses pembuatan karya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini merupakan penutup dari karya tulis yang berisi kesimpulan, saran, serta rekomendasi terkait hasil perancangan.